

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan salah satunya ditunjukkan dengan semakin meningkatnya prestasi belajar peserta didik.¹ Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar secara garis besar ada dua faktor yaitu faktor individu dan faktor sosial. Termasuk faktor individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, kesehatan, motivasi dan pribadi. Faktor sosial antara lain faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya (metode yang digunakan), media yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian belajar.

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pencapaian hasil belajar adalah cara mengajar guru. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar memegang peran strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru harus mampu menguasai materi dan dapat menyajikan suatu metode yang membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Hal ini selaras dengan tanggung jawab seorang guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, yaitu seorang guru harus dapat merangsang, membimbing dan meningkatkan pengetahuan peserta didik.

Ada tidaknya peningkatan motivasi belajar pada peserta didik tergantung dari strategi yang digunakan. Penerapan strategi yang tepat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPA Terpadu. Namun, masih dijumpai guru yang menggunakan cara lama mengajar yaitu dengan ceramah. Sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), peserta didik lebih banyak mendengar dan mencatat

¹ Catharina Tri Anni, dkk., *Psikologi Belajar*, (Semarang: Unnes press, 2006), hlm 5.

penjelasan guru. Meskipun demikian guru lebih menyukai menerapkan pembelajaran tersebut, sebab tidak memerlukan media pembelajaran seperti alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPA Terpadu kelas VII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal, diketahui bahwa prestasi hasil belajar peserta didik dalam kondisi yang kurang baik. Peserta didik dalam proses pembelajaran terkadang mengalami kesulitan mengingat apa yang dipelajari. Hal ini dikarenakan belum menyertakan waktu untuk meninjau ulang materi yang telah diajarkan.

Belajar tidak hanya sebatas membaca materi, tetapi juga mengingat dan memahami apa yang telah dibaca. Salah satu cara paling menyakinkan untuk menjadikan belajar tepat adalah menyertakan waktu untuk meninjau ulang apa yang telah dipelajari. Salah satu strategi yang membantu siswa belajar dari teks dan sumber-sumber informasi yang lain adalah mengajukan pertanyaan seperti strategi PQ4R yang merupakan strategi elaborasi.

Strategi elaborasi merupakan salah satu jenis strategi belajar yang menekankan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui.²

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjadikan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan belajarnya menuju yang lebih baik, maka pola pembelajaran yang selama ini berlangsung harus segera dibenahi. Apalagi saat ini merupakan era informasi, sehingga pembelajaran harus dituntut untuk dapat memproses informasi

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.139-140.

dengan baik. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang menekankan pemrosesan informasi.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Secara umum Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP/MTs, meliputi bidang kajian energi dan perubahannya, bumi antariksa, makhluk hidup dan proses kehidupan, dan materi dan sifatnya yang sebenarnya sangat berperan dalam membantu peserta didik untuk memahami fenomena alam³. Dalam pembelajaran IPA pada aspek biologis mengkaji berbagai persoalan yang berkaitan dengan fenomena makhluk hidup pada berbagai tingkat organisasi kehidupan, dan interaksinya dengan faktor lingkungan pada dimensi ruang dan waktu.

Dalam materi pokok klasifikasi makhluk hidup banyak menggunakan istilah latin dalam penamaan berbagai macam makhluk hidup. Banyaknya istilah latin menyebabkan kurangnya minat para siswa.⁴ Karena membutuhkan ingatan dari peserta didik untuk mengingat pengelompokkan makhluk hidup. Untuk itu perlu adanya strategi untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi tersebut yaitu peta pikiran atau *mind map*. Peta pikiran merupakan strategi pencatatan yang kreatif yang mengacu pada kerja otak. Sehingga diharapkan peta pikiran dapat membantu penyelesaian dari materi klasifikasi makhluk hidup.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIFITAS STRATEGI PQ4R ((*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) BERKOMBINASI *MIND MAP* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI POKOK KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII DI MTs NU 05 SUNAN KATONG KALIWUNGU TAHUN AJARAN 2010/2011”.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.153.

⁴ Nuryani Y. Rustaman dkk, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: Jica UPI, 2003), hlm. 14.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) berkombinasi *Mind Map* efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup kelas VII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu tahun ajaran 2010/2011?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) berkombinasi *Mind Map* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok klasifikasi makhluk hidup kelas VII di MTs NU 05 Sunan Katong Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2010/2011.

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Dapat membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru

Guru memperoleh suatu variasi model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran IPA pada aspek biologi dan sebagai bahan untuk peningkatan kualitas pengajaran IPA di sekolah.
3. Untuk Lembaga

Diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.